

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka pada penelitian yang berjudul “PENGARUH PRODUKSI, HARGA, DAN NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP NILAI EKSPOR BIJI KAKAO (HS 1801) DI INDONESIA” dapat diketahui bahwa :

1. Berdasarkan hasil uji statistik Harga Internasional Biji Kakao dinyatakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai ekspor biji kakao Indonesia.
2. Nilai Tukar Rupiah tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Ekspor Biji Kakao.
3. Produksi Biji Kakao berpengaruh positif dan dan tidak signifikan terhadap Nilai Ekspor Biji Kakao Indonesia.

5.2 Saran

Berdasarkan pemaparan pada hasil penelitian bab sebelumnya, maka peneliti bermaksud menuliskan saran yang semoga berguna ke depannya untuk semua pihak baik lembaga maupun penelitian selanjutnya sebagai berikut :

1. Lembaga harus berkomitmen untuk menerapkan praktik-praktik pertanian yang berkelanjutan, seperti penggunaan benih yang tahan hama dan penyakit, dan penggunaan pupuk yang ramah lingkungan. Perusahaan

kakao juga dapat berkomitmen untuk membayar upah yang layak kepada pekerja dan menghormati hak pekerja. Perusahaan kakao melakukan efisiensi produksi untuk menurunkan biaya produksi. Efisiensi produksi dapat dilakukan dengan mengurangi pemborosan bahan baku dan tenaga kerja. Hal ini akan menurunkan harga jual biji kakao, sehingga meningkatkan nilai ekspor biji kakao.

2. Pemerintah Indonesia diharapkan dapat menyesuaikan kebijakannya terhadap fluktuasi harga biji kakao internasional, memperbanyak volume ekspor saat harga internasional sedang turun. Jika harga internasional naik dapat meningkatkan ekspor saat harga biji kakao Indonesia dihargai murah karena imbas depresiasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan kajian yang lebih mendalam terhadap teori-teori yang ada dari berbagai sumber dan referensi. peneliti diharapkan untuk menambah variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap ekspor. Hal ini bertujuan untuk memberikan referensi bagi instansi terkait agar lebih memperhatikan variabel-variabel yang berpengaruh. Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh peneliti selanjutnya sebagai referensi untuk mengembangkan penelitian tentang ekspor biji kakao.